

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

Rizanus Solikah⁽¹⁾, Devi Candra Nindiya⁽²⁾, Arif Muzayin Sofwan⁽³⁾, Dessy Farantika⁽³⁾

^{1,2,3,4} Universitas Nahdltul Ulama Blitar, Indonesia

Email: rizasolikah@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research was to increase the creativity of children aged 4-5 years through stamping/printing activities in the A3 group of Alam Al-Ghifari Kindergarten, Blitar City. This type of research is classroom action research using the Hopskin model. The subjects of this research were children from group A3 at Alam Al-Ghifari Kindergarten, Blitar City. The results of the observations that had been made, improvements also occurred at every meeting from pre-action, cycle I, and cycle II. The results of observations that have been made have also increased at every meeting from pre-action, cycle I and cycle II. In the pre-action research, children's creativity achieved was 26.6%. In cycle I of the first meeting the percentage was 40%, in the second meeting 40% and in the third meeting 46.6% and in cycle II it increased to reach 53.3% in the first meeting, 66.6% in the second meeting and in cycle II the third meeting experienced the increase reaching 93% is very much in line with the desired indicator target of 75-100%. Thus, it can be said that the creativity criteria for group A3 children at Alam Al-Ghifari Kindergarten, Blitar City are developing very well.

Keyword:

Creativity,
Stamping/Print
Activities,
Early Childhood,
Natural Materials

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan tujuannya adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mengecap/mencetak di kelompok A3 TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model Hopskin. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar, Hasil observasi yang telah dilakukan Peningkatan pun terjadi pada setiap pertemuan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil observasi yang telah dilakukan Peningkatan pun terjadi pada setiap pertemuan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada penelitian pra tindakan kreativitas anak yang dicapai adalah sebesar 26,6%. Pada siklus I pertemuan pertama persentasenya 40%, pertemuan ke dua 40% dan pada pertemuan ketiga 46,6% dan pada siklus II meningkat sehingga mencapai 53,3% pada pertemuan pertama, 66,6% pertemuan kedua dan pada siklus II pertemuan ketiga mengalami peningkatan mencapai 93% sangat sesuai target indikator yang diinginkan yaitu sebanyak 75-100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kriteria kreativitas anak kelompok A3 TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar berkembang sangat baik.

Kata kunci:

Kreativitas,
Kegiatan
Mengecap/Mencetak,
Anak Usia Dini,
Bahan Alam

Pendahuluan

Syamsui (2001:15), perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada individu atau organisme menjadi lebih dewasa atau matang (*maturation*) dan terjadi secara sistematis dan berkelanjutan baik jasmani maupun rohaninya. Perkembangan anak-anak dalam hal kreativitas, kematangan emosi, bakat, minat, jasmani, rohani dan kepribadiannya tentu berbeda-beda. Setiap anak mempunyai kemampuan yang luas dan tidak ada batas sehingga dapat berfikir kreatif. Biasanya anak melakukan aktifitas yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang ada dalam diri anak. Untuk itu perlu stimulasi atau rangsangan dari kecil. Supaya anak dapat

Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

berfikir kreatif dan dapat menghasilkan karya yang baru dan berbeda dari yang lain. Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati (2005:15) kreativitas itu adalah kemampuan individu dalam menghasilkan hal baru, yang berupa karya nyata, Ia juga mengutarakan bahwa kreativitas adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan peningkatan keterampilan berpikir yang terlihat dari urutan, diferensiasi, diskontinuitas, dan integrasi pada berbagai tahap perkembangan. Rahmawati, Kurniati (2011:13) Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang menghasilkan suatu karya baru atau kombinasi dari beberapa informasi atau data yang ada sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari gagasan atau karya nyata. Dalam dunia pendidikan, kreatifitas pada anak bisa meningkat, dengan melakukan banyak rangsangan aktifitas yang dilakukan seperti, mengecap atau mencetak. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreatifitas pada anak Mengecap adalah karya seni dua dimensi. kegiatan ini dilakukan dengan mencetak dengan media bertinta/digambar pada area gambar. yang di capkan pada stand tertentu sesuai dengan teknik cetak yang diinginkan. Walaupun karya seni ini memiliki kesan yang sama dengan lukisan/gambar, tetapi quality seni ini dinilai berdasarkan orisinalitas karya yang dipilih, diaplikasikan dengan tidak ada tambahan warna seperti kuas dan lainnya. (Mayar 2022).

Mengecap termasuk ke dalam seni dua dimensi. Mencetak adalah aktifitas melatih seni dengan cara mengecap yang disesuaikan dengan potensi yang dimilikinya. Mengecap bisa dilakukan dengan berbagai media seperti, pelepah pisang, bonggol sawi, pare, buah belimbing, daun dan lain-lain. Pembelajaran mengecap dapat meningkatkan kreatifitas sebab dalam proses itu mereka akan ingat dengan peristiwa yang terjadi, anak juga dapat berhayal dengan menggambar dengan media pernah digunakan. Penelitian ini dilakukan di TK Alam Al Ghifari kota Blitar di kelas A3, dan dari hasil wawancara dan pra penelitian (*observasi*) ditemukan satu masalah yaitu, pemberian kegiatan mencetak pada kelompok A3 masih kurang, kedua kreatifitas anak masih kurang diminati oleh anak, dan yang ketiga banyak ditemukannya bahan alam disekitar lingkungan sekolah untuk dapat dimanfaatkan seperti pelepah pisang, daun, pare, bonggol sawi dll, sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan mengecap.

Kegiatan mengecap yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 3 macam warna yaitu, hijau, kuning serta merah. anak bisa mengecap dengan pewarna sesuka hatinya. Anak bebas menggambar menggunakan teknik mengecap. Dan dari hasil *pretest* dan

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

problem yang ada, observer ingin mengadakan observasi menggunakan bahan dari alam. Tema Skripsi berikut dipilih sebab peneliti mempunyai upaya untuk meningkatkan serta mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mengecap dengan bahan alam agar anak-anak khususnya kelompok A3 di sekolah TK Alam Al Ghifari Kota Blitar tertarik dan tidak merasa bosan dengan kegiatan guru yang hanya itu-itu saja, selain itu media yang digunakan sangat mudah di temukan. Keinginan peneliti dengan kegiatan mengecap ini diharapkan anak dapat menumbuhkan rasa ingin tahu akan dan anak merasa senang karena dapat mengecap dengan media cetak bahan alam yang menarik dan yang ada disekitar lingkungannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis & MC. Taggart (Akbar, 2010). Jenis pelaksanaan tindakan kelas ini merupakan kerjasama antara peneliti dan guru. Pemilihan kerjasama ini dapat membantu guru dan peneliti untuk mengatasi meningkatkan kreativitas. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklusnya terdapat 4 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK Ghifari yang dilaksanakan pada semester I tahun. Subjek penelitian berjumlah 18 anak. Kegiatan analisis data menggunakan observasi, dokumentasi, observasi dan catatan guru dalam pelaksanaan meningkatkan kreativitas. Hasil observasi meningkatkan kreativitas anak direfleksikan dan dianalisis.

Hasil dan pembahasan

1. Proses belajar mengecap dengan media alami untuk meningkatkan kreativitas peserta didik kelas A3

Hasil pemikiran seseorang yang ditujukan untuk menciptakan produk atau karya baru lainnya disebut kreativitas, Euis Kurniati & Yeni Rachmawati (2010: 14) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, pemikiran, pandangan, gagasan, karya dan, produk baru, yang imajinatif dan efektif, di semua aspek. Produk orang dewasa adalah karya yang dibuat oleh seseorang yang

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

berbeda dengan yang dihasilkan orang lain. Sedangkan karya yang dibuat oleh anak adalah karya yang pernah dilihat anak sebelumnya dan dari pengalaman pernah dialami anak.

Potensi kreatif adalah salah satu potensi yang dimiliki oleh anak. Nursisto (2000: 7) berpendapat yakni setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang kreatif. Potensi kreatif perlu diberdayakan supaya dapat hidup dengan semangat dan penuh gairah serta menjadi produktif di segala bidangnya. Jadi, kreativitas adalah bagian penting dari dalam diri anak yang perlu dikembangkan. Observasi/penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan di setiap siklusnya dilakukan sebanyak tiga kali tindakan. Dan dari observasi pra tindakan yang sudah dilakukan, dapat dikatakan bahwa kreativitas anak di kelas A3 sekolah TK Alam Al Ghifari termasuk masih rendah.

Disaat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, beberapa anak terlihat belum aktif dan belum tertarik dengan penjelasan guru, kebanyakan masih asik bermain dengan teman, mengobrol dan belum mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan begitu hasilnya yaitu, bahwa ke empat aspek kreativitas masih belum nampak.

Dan Berdasarkan dari hasil penelitian pra siklus kreativitas dalam kegiatan mengecap anak sangat minim. Pada saat proses pembelajaran, kebanyakan peserta didik masih mencontek temannya juga meniru hasil karya buguru jadi, hasil karyanya masih banyak yang sama sehingga menyebabkan keaslian karya anak belum berkembang. Observasi penelitian ini ditemukan peserta didik yang kurang peka pada proses mengecap. Sofia Hartati (2005: 37) menyatakan, Faktor emosional berhubungan dengan motivasi anak untuk melakukan sesuatu. Jadi, inisiatif peneliti memencarikan media yang lain untuk merangsang peserta didik supaya lebih menarik pada saat mengecap supaya kreativitas peserta didik bisa terus meningkat.

Ditemukan banyak peserta didik yang belum telaten, terburu-buru dan asal-asalan dalam mengecap dengan cuttunbod yang digunakan untuk mengecap di Lembar Kerja Anak (LKA) yang sudah ada pola gapuronya. Karena pendidik hanya menyediakan tinta berwarna biru saja tidak ada warna lain sehingga anak menjadi kurang tertarik. Dan akhirnya mereka lebih suka mewarnai daripada mengecap dengan cutonbud yang sudah disediakan. Hasil observasi pra penelitian ini dijadikan dapat dijadikan sebagai

Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

acuan, dan kami merasa bahwa perlu adanya penelitian lanjutan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan pembelajaran mengecap dengan media lain yang lebih bervariasi dan menarik hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tri Wahyulis Setyowati (2012: 94) kegiatan mengecap adalah kegiatan yang paling tepat untuk membuat kreatifitas peserta didik meningkat.

Untuk meningkatkan kreatifitas anak dengan pembelajaran mengecap ini kami menggunakan media yang mudah ditemukan disekitar serta penggunaan warna, hijau, merah, dan kuning supaya minat peserta didik dalam pembelajaran mengecap lebih meningkat dan menghasilkan karya yang indah dan berwarna-warni. Ini sudah disesuaikan dengan capaian perkembangan kreatifitas mengecap yang dilakukan di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Siklus I yang dilakukan sebanyak tiga kali tindakan dengan menggunakan media batang daun pepaya pada pertemuan pertama, pertemuan ke dua daun, dan pertemuan ketiga menggunakan pelepah pisang.

Hasil observasi pada siklus I adalah kreatifitas anak mengalami kenaikan meski indikator keberhasilan yang diinginkan belum tercapai. Pada saat proses kegiatan siklus I ini, dan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran mengecap, masih banyak ditemukan peserta didik yang mengecap dengan ala kadarnya, ada juga peserta didik saling mencontoh karya temannya. Jadi, pada penelitian siklus ini kemampuan originality (keaslian) anak untuk membuat sesuatu yang asli belum terlihat, sama halnya dengan aspek perkembangan lainnya juga belum tampak meningkat, tetapi dari observasi siklus ini sudah tampak bahwa kreatifitas peserta didik dalam mengecap sudah meningkat dibanding dengan hasil sebelumnya meskipun peningkatannya belum sesuai target.

2. Kegiatan mencetak dari bahan alam di TK Alam Al Ghifari kota Blitar dapat meningkatkan kreatifitas anak usia 4-5 tahun

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan siklus I Setiap aspek kreativitas tumbuh dari penelitian sebelum tindakan dan dari penelitian selanjutnya. Keseluruhan hasil penelitian pada siklus I hasilnya belum berkembang, target yang diharapkan belum tercapai, yakni 75%-100%. Masih perlu dilakukan penelitian disiklus berikutnya untuk meningkatkan aspek kreatifitas peserta didik, yakni siklus II. Kemudian usai hipotesis penelitian siklus satu, ditemukan masalah dan menjadi sebab kreatifitas anak belum meningkat secara optimal. Dan perlu ada solusi untuk memperbaiki masalah-masalah

Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

tersebut untuk itu perlu diadakan penelitian tindakan selanjutnya yaitu penelitian siklus II. Masalah-masalah yang ada pada observasi siklus I pun dapat terselesaikan pada penelitian siklus ke II. Hampir semua peserta didik berani menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya, walaupun masih ada peserta didik yang mencontoh karya temannya, tetapi pada siklus ke II, keempat aspek perkembangan kreatifitas peserta didik sudah mendekati indikator keberhasilan.

Pemanfaatan media yang bervariasi dapat berpengaruh dalam perkembangan kreatifitas peserta didik. Peserta didik akan semakin cepat dalam menyesuaikan diri dan dapat menghasilkan karya yang beraneka ragam dengan penambahan media spidol dan crayon. Anak-anak juga terlihat lebih semangat dan lebih kreatif ketika diajak melihat video sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Berbeda dengan siklus I yang hanya di terangkan dan diberikan contoh. Dalam penelitian siklus ke II dapat kita simpulkan bahwa ada peningkatan kreatifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peserta didik mengalami peningkatan di setiap aspek perkembangan kreatifitas, dan pada siklus ke II mengalami kenaikan kreativitas peserta didik sehingga dapat tercapai indikator keberhasilan, yaitu 86,6%. Pada siklus ke II peserta didik diberi stimulasi melalui video pembelajaran dan memberikan media lain berupa spidol/crayon, sehingga peserta didik mudah mengekspresikan media yang ada. Sofia Hartati (2005: 37) mengemukakan bahwa motivasi adalah hal yang terpenting dalam memotivasi belajar anak. Motivasi itu bisa berbentuk rayuan/bujukan guru kepada peserta didik supaya anak dapat menghasilkan karya yang original, dan sebagian besar peserta didik tidak lagi melihat dan mencontoh apa yang di contohkan oleh peneliti maupun gurunya. Anak bisa bebas menuangkan ide kreatifnya lewat karya yang dihasilkan.

Simpulan

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa pembelajaran mengecap bisa membuat kreatifitas kelompok A3 Taman Kanak-kanak Alam Al-Ghifari meningkat. Hasilnya observasi yang dilakukan dalam penelitian pretest dan setelah tindakan pada siklus I dan siklus II meningkat. Observer menyiapkan alat untuk kegiatan mengecap, alat untuk mengecap menggunakan daun, batang daun pisang, dan batang daun pepaya. lalu guru menunjukkan kepada anak-anak bagaimana menggunakan setiap media untuk mendapatkan hasil karya yang diinginkan.

Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

Media yang digunakan tidak sama dengan media yang digunakan sebelumnya, yaitu cattembud, membuat kegiatan mencetak menjadi lebih menarik bagi anak-anak. Selain itu, warna yang digunakan (kuning, hijau, dan merah,) meningkatkan minat anak dalam kegiatan. Mereka sering berusaha sendiri untuk menggabungkan dua atau tiga warna tersebut untuk membuat karya yang berbeda. Menggunakan warna merah, hijau, dan kuning ini menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik untuk mencetak daripada menggunakan tinta cap satu warna.

Pada pertemuan pra-test, siklus kel, dan siklus kelli juga menunjukkan peningkatan. Pada waktu penelitian pretest, kreatifitas yang dicapai peserta didik yaitu 26,6%, dan pada pertemuan pertama siklus I, persentasenya adalah 40%. pertemuan ke dua 40% dan pada pertemuan ketiga 46,6% dan pada siklus II meningkat sehingga mencapai 53,3% pada pertemuan kel, 66,6% pertemuan kelli dan pada siklus II pertemuan kelli mengalami peningkatan mencapai 86,6% sangat sesuai dengan target indikator, yaitu sebanyak 75- 100%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arliati, Vika. 2016. *Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Arikunto, Suharmisi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azahra Ika Aulia, 2021. *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Media Bahan Alam Di TK Islam Al As'ad (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Departemen Agama RI. 2013, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro.
- Permadi, Tabrani. 2001. *Memahami Cara Berfikir dan Bahasa Rupa Anak dalam Wacana Seni Rupa Vol: 2,1*. Bandung: STISI.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Euis, Kurniati & Yeni Rachmawati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fauziah, Nadia. 2013. *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak*. Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI-Vol, 8, No. 1, Juni.
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

- Ghufron, Nur dan Risnawati Rini. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Khadijah & Nurul Zahriani. 2021. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group
- Khasanah, Irodatul. 2019. *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Di Kelompok Bermain Paud Subulus Salam Sarirogo Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kusumastuti, Rini Dwi. 2019. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo*. FATIK IAIN Ponorogo.
- Mayar, Farida. 2022. *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Martini, Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munandar Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursana, M Safi¹. Bahran Taib² & Santi M. J. Wahid³. 2016. *Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Mencetak Dengan Pelepah Pisang*. Universitas Khairun Ternate Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nursisto. (2000). *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Putri, Fatrisia. 2020. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Di TK Aisyiah 2 Kedaton Bandar Lampung* (skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahmawati, Yeni & Kurniati Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, Yeni & Kurniati Euis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media grup.
- Sugiarti, Tity. 2017. *Mencetak Bagi Anak Usia Dini*. Kabupaten Sumedang WISDOM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. 2022. Volume 03 No.01 Januari-juni.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Supriyenty, Adi. 2013. *Meningkatkan Kreatifitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiah Iansano Pesisir Selatan*. SPECTRUM PLS Vol.1.No 2.
- Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini (pengantar dalam berbagai aspeknya)*. Jakarta : Kencana Prenadamedia.
- Wahyulis, Tri Setyowati. (2012). *Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Mencetak pada Kelompok B di TK Nangkod Kejobong Purbalingga* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.

Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Kelompok A3 di TK Alam Al-Ghifari Kota Blitar

Yusuf, Syamsu. 2001. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Remaja RosdaKarya.